

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK MUHAMMADIYAH MAGELANG
Tahun Ajaran 2012/2013



Disusun oleh:

Nama : Khoirul Annas Yaqop
NIM : 6301409001
Program studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

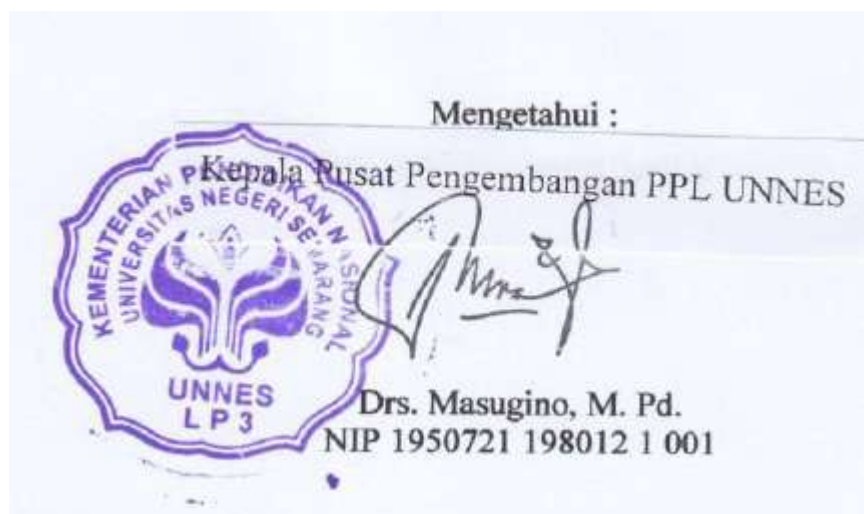
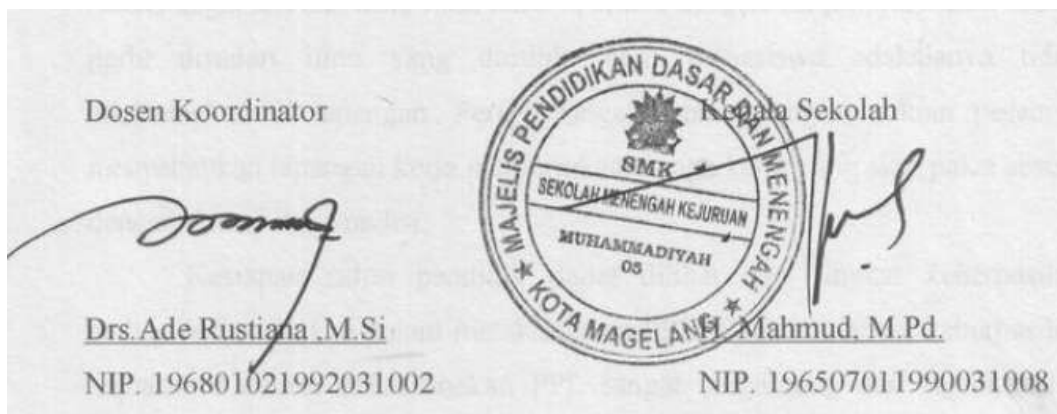
LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES

Hari : Jumat

Tanggal : 5 Oktober 2012

Disahkan oleh :



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya sehingga penulisan laporan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) di SMK Muhammadiyah Magelang dapat terselesaikan dengan baik.

Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih atas bantuan, saran, petunjuk dan partisipasinya kepada :

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang;
2. Bapak Ibu orang tua penulis yang tercinta;
3. Drs. Masugino, M.Pd., selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang.
4. H. Mahmud, M.Pd., selaku Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah Magelang.
5. Drs. Ade Rustiana, M.Si , selaku Dosen Koordinator PPL Universitas Negeri Semarang.
6. Dra. Hidayatul Fatikhah, selaku Koordinator Guru Pamong SMK Muhammadiyah Magelang.
7. Tri Aji, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing PPL 2 di SMK Muhammadiyah Magelang.
8. Warsana, S.Pd, selaku Guru Pamong Mata Pelajaran Penjas orkes di SMK Muhammadiyah Magelang.
9. Staf pengajar dan karyawan SMK Muhammadiyah Magelang.
10. Siswa dan siswi SMK Muhammadiyah Magelang.
11. Rekan-rekan mahasiswa PPL Universitas Negeri Semarang di SMK Muhammadiyah Magelang.
12. Semua pihak yang telah membantu.

Demikian laporan PPL di SMK Muhammadiyah Magelang. Akhirnya *tak ada gading yang tak retak*, sesuatu itu tidak ada yang sempurna. Saran dan kritik yang bersifat membangun senantiasa kami harapkan demi perbaikan laporan ini.

Semoga laporan ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi semua mahasiswa yang melaksanakan praktik di SMK Muhammadiyah Magelang sebagai calon pendidik dan tenaga profesional yang telah terjun dalam dunia pendidikan serta para pembaca pada umumnya untuk menambah pengetahuan.

Magelang , 24 September 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	1
HALAMAN PENGESAHAN	2
KATA PENGANTAR	3
DAFTAR ISI	5
DAFTAR LAMPIRAN	6
BAB I PENDAHULUAN	7
A. Latar Belakang	7
B. Tujuan.....	7
C. Manfaat.....	8
D. Sistematika Penulisan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	10
BAB III PELAKSANAAN	13
A. Waktu	13
B. Tempat	13
C. Tahapan Kegiatan	13
D. Materi kegiatan	14
E. Proses Pembimbingan	15
F. Hal-hal yang mendukung dan menghambat selama PPL.....	15
BAB IV PENUTUP	16
A. Kesimpulan.....	16
B. Saran	16

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Kegiatan Praktikan
2. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
3. Daftar Hadir Dosen Koordinator
4. Kartu Bimbingan Praktikan
5. Kalender Akademik SMK Muhammadiyah Magelang
6. Daftar Presensi Mahasiswa PPL
7. Program Tahunan
8. Program Semester
9. Silabus
10. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
11. Jadwal Latihan Mengajar
12. Jadwal Keikutsertaan Ekstrakurikuler
13. Daftar Hadir Siswa
14. Daftar Nilai Siswa
15. Refleksi Diri

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa program kependidikan. Universitas Negeri Semarang dalam perkembangannya memfokuskan untuk menciptakan dan mencetak tenaga pendidik. PPL ditujukan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang professional, bertanggung jawab, berdisiplin, mengetahui tata cara sebagaimana mestinya seorang guru untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan dan pengembangan profesionalismenya nanti dalam dunia kerja.

Atas dasar itu maka Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang memiliki kemampuan terapan, akademik dan professional. Untuk hal itulah, mahasiswa Universitas Negeri Semarang diharuskan menempuh sejumlah komponen program pendidikan yang diselenggarakan untuk mahasiswa yaitu diantaranya praktik pengalaman lapangan (PPL).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan membina serta menciptakan calon tenaga pendidik atau guru yang professional, bertanggung jawab dan berdisiplin serta mengetahui tata cara dan aturan yang harus dijalankan sebagai tenaga pendidik yang professional.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang kami ikuti berlokasi di SMK Muhammadiyah Magelang yang diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga pendidik.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa agar menjadi calon pendidik yang profesional sesuai prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

Selain itu, PPL berfungsi sebagai bekal bagi praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah. Sehingga diharapkan praktikan juga memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan sosial.

C. Manfaat PPL

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Praktikan

1. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti PROTA, PROMES, SILABUS, KKM, Tabulasi dan RPP yang di bimbing oleh guru pamong masing- masing.
2. Praktikan dapat mempraktikkan ilmu yang diperolehnya selama dibangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.

2. Manfaat bagi Sekolah

- a. Dapat meningkatkan kualitas pendidik.
- b. Dapat menambah keprofesionalan guru.

3. Manfaat bagi UNNES

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah sebagai tempat latihan.

- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Pelaksanaan PPL

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 adalah:

- a. UU No. 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- b. Peraturan Pemerintah No 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
- c. Keputusan Presiden
 1. No. 271 tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang.
 2. No. 124 / M tahun 1999 tentang perubahan IKIP Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.
 3. No. 100 / M tahun 2002 tentang pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
- d. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
 1. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional
 2. No 304 / U / 1999 tentang perubahan penggunaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menjadi Departemen Pendidikan Nasional.
 3. No 225 /O / 2000 tentang status Universitas Negeri Semarang.
 4. No 232 / U/ 2000 tentang pedoman penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
 5. Keputusan Rektor
 6. No. 65 / O / 2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di UNNES.
 7. No. 46 / O / 2001 tentang Jurusan dan Program Studi di lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pasca Sarjana.
 8. No. 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
 9. No.25/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

B. Struktur Organisasi Sekolah

Sekolah sebagai unit pelaksana teknis pendidikan formal dilingkungkan Departemen Pendidikan Nasional yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Kantor Pendidikan Nasional Propinsi yang bersangkutan. Pengorganisasian suatu sekolah tergantung pada jenis, tingkat, dan sifat sekolah yang bersangkutan. Susunan organisasi sekolah tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional tentang susunan Organisasi dan tata kerja jenis sekolah tersebut. Dari struktur organisasi sekolah tersebut terlihat hubungan dan mekanisme kerja antara Kepala Sekolah, Guru, Murid, Pegawai Tata Usaha Sekolah serta pihak lainnya di luar sekolah. Koordinasi, Integresi dan sinkronisasi kegiatan – kegiatan yang terarah memerlukan pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu:

- a. Berorientasi kepada tujuan, yaitu berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan.
- b. Berorientasi kepada pendayagunaan semua sumber (tenaga, dana, dan sarana) secara tepat guna dan hasil guna.
- c. Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilain hasil kegiatan administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis dan terpadu.

C. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Atas

Perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat, berbangsa dan bernegara di Indonesia tidak terlepas dari pengaruh perubahan global, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta seni dan budaya. Perubahan terus menerus ini menuntut perlunya perubahan sistem Pendidikan Nasional termasuk penyempurnaan Kurikulum. Salah satu bentuk upaya nyata Departemen Pendidikan Nasional untuk meningkatkan kualitas Pendidikan tersebut adalah pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan

Pendidikan (KTSP) pada tahun 2006. Kurikulum adalah program sekolah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar.

Kurikulum berisi antara lain landasan yang dipakai sebagai acuan dan pedoman dalam pengembangan kurikulum, tujuan Pendidikan Nasional, tujuan Pendidikan Menengah Atas dan tujuan pendidikan pada sekolah Menengah Pertama, program pengajaran yang mencakup isi program pengajaran, lama pendidikan dan susunan program pengajaran, pelaksanaan pengajaran di tingkat Nasional dan Daerah. Adapun untuk tujuan pendidikan pada jenjang pendidikan menengah itu sendiri dan sekolah menengah pertama adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dan mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu, teknologi, dan kesenian.
- b. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam sekitar.

Sesuai dengan kurikulum Sekolah menengah Atas yang baru yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan:

1. Menyusun program tahunan dan program semester.
2. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber belajar, indikator pencapaian, dan sistem pengujian.
3. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah
4. Menyusun persiapan mengajar
5. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

Langkah-langkah diatas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas:

1. Program Tahunan (Prota)
2. Program Semester (Promes)
3. Silabus
4. Rencana Pelaksanaa Pembelajaran (RPP)

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL) 2 dilaksanakan pada tanggal 27 September 2012 sampai 20 Oktober 2012.

B. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) dilaksanakan di SMK Muhammadiyah Magelang yang berlokasi di Jalan Tidar No.23 Magelang.

C. Tahapan Kegiatan

1. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)

Sehubungan dengan diterapkannya Kurikulum Tingkat Satuan pendidikan (KTSP) di SMK Muhammadiyah Magelang, praktikan merasa perlu untuk mengetahui lebih dalam tentang sistem pengajaran yang dipakai guru yang mengajar di kelas. Untuk itu pratikan melakukan pengajaran model (pengajaran terbimbing) di kelas dengan bimbingan guru pamong yang dilaksanakan kurang lebih dua minggu pada minggu kedua dan minggu ketiga. Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMK Muhammadiyah Magelang antara lain membuat perangkat pembelajaran.

2. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (pengajaran Mandiri)

Pelatihan pengajaran mandiri dilaksanakan mulai minggu ke-6 sampai minggu ke-12 selama PPL 2. Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMK Muhammadiyah Magelang antara lain upacara bendera, dan memandu siswa dalam pelaksanaan ekstrakurikuler. Selain membuat perangkat pembelajaran dan mengikuti kegiatan ekstra maupun intra sekolah, dalam pelaksanaan KBM guru harus mempunyai beberapa keterampilan mengajar antara lain:

- a. Membuka Pelajaran
- b. Komunikasi dengan siswa
- c. Penggunaan Model Pembelajaran
- d. Penggunaan Metode Pembelajaran
- e. Variasi dalam Pembelajaran.
 - 1) Variasi Suara
 - 2) Variasi Teknik.
 - 3) Variasi Media.
- f. Memberikan Penguatan.
- g. Menulis di Papan Tulis.
- h. Mengkondisikan Situasi Siswa.
- i. Memberikan Pertanyaan.
- j. Memberikan Balikan.
- k. Menilai Hasil Belajar.
- l. Menutup Pelajaran.

3. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar.

Pelaksanaan Ujian praktik mengajar dilaksanakan pada minggu ke -13. Ujian praktik mengajar ini dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang bersangkutan, dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas.

4. Penyusunan Laporan PPL.

Penyusunan laporan akhir PPL 2 dilaksanakan pada minggu terakhir PPL 2. Dalam penyusunan laporan PPL 2 ini, praktikan mengkonsultasikan penyusunan laporan pada guru pamong untuk mendapatkan masukan- masukan tentang isi laporan tersebut.

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan dalam PPL 2 ini adalah:

1. Membuat perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong.
2. Melaksanakan praktik mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
3. Mengikuti kegiatan ekstra maupun intra sekolah.

E. Proses Bimbingan

1. Bimbingan dengan guru pamong, yang dilakukan setiap saat mengajar dikelas. Hal-hal yang dikoordinasikan mengenai: Bahan untuk mengajar, Pembuatan PROTA, Pembuatan PROMES, Pembuatan silabus, Pembuatan rencana pembelajaran, Penggunaan metode pengajaran, perkembangan dan keadaan siswa ,hal-hal lain yang berhubungan dengan tugas- tugas keguruan.
2. Bimbingan dengan dosen pembimbing, yang dilakukan setiap dosen pembimbing datang ke sekolah latihan dan di kampus. Hal- hal yang dikoordinasikan mengenai: Materi yang diajarkan, Sistem pengajaran yang baik, Kesulitan-kesulitan selama PPL di sekolah latihan, Masalah-masalah yang menghambat selama PPL di sekolah latihan, Informasi-informasi terbaru baik dari sekolah latihan maupun UPT, Pelaksanaan ujian praktik mengajar.

F. Hal- Hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL

1. Hal- hal yang Mendukung
 - a) Guru pamong dan dosen pembimbing selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan.
 - b) Adanya komunikasi yang baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing.
2. Hal hal yang Menghambat
 - a) Kekurangan pada diri praktikan. Penguasaan konsep yang masih kurang matang dan urutan materi yang kurang sesuai dengan buku. Dalam hal ini mengingat praktikan masih dalam tahap belajar.
 - b) Belum lengkapnya buku/literatur yang digunakan sebagai penunjang kegiatan belajar.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 di SMK Muhammadiyah Magelang telah berjalan dengan baik dan lancar. Kerjasama antara pihak sekolah, guru pamong, dosen pembimbing, peserta didik dan pihak-pihak terkait lainnya terjalin dengan baik. Berdasarkan pengalaman yang praktikan peroleh pada PPL 2 dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Praktik Pengalaman Lapangan 2 telah memberikan pengalaman sebagai bekal menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional.
2. Praktik Pengalaman Lapangan 2 telah membekali praktikan dengan seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

B. Saran

Saran yang dapat praktikan berikan sebagai berikut.

1. Mahasiswa praktikan selanjutnya diharapkan mampu menyesuaikan diri dan berinteraksi dengan warga sekolah latihan dengan baik demi kelancaran Praktik Pengalaman Lapangan.
2. Mahasiswa praktikan selanjutnya harus menjaga nama baik Universitas Negeri Semarang dengan memperhatikan tata pergaulan seorang pendidik juga menaati tata tertib yang berlaku di sekolah latihan.
3. Mahasiswa praktikan selanjutnya harus menjalankan tugas dengan baik dan bertanggung jawab.

Refleksi Diri

KHOIRULANNAS YAQOP, 2012. Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) SMK MUHAMMADIYAH MAGELANG Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga. Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Semarang.

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat ALLAH SWT karena atas rahmadnya penulis dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dengan baik. Refleksi diri ini ditulis untuk memberikan sedikit gambaran umum mengenai pelaksanaan praktik pengalaman lapangan (PPL) yang berlangsung pada tanggal 30 Juli-20 Oktober 2012 banyak sekali kegiatan yang kami lakukan sebagai Praktikan. Pelaksanaan PPL I dilaksanakan untuk lebih mengenal ataupun observasi lingkungan sekolah baik secara fisik dan non-fisik, administrasi, organisasi kesiswaan, dan kegiatan intra dan ekstrakurikuler.

Dari hasil data pengamatan dilapangan yang diperoleh sangat membantu kami dalam memudahkan dan mendukung melaksanakan PPL II yang akan kami laksanakan setelah PPL I selesai. Sehingga kami dapat mengenal karakteristik sekolah dan warga sekolah yang dapat membantu kami dalam melaksanakan kegiatan PPL II. Sehingga kami dapat mudah menyesuaikan dengan sekolah. Pelaksanaan PPL I berlangsung pada saat bulan Romadhon sehingga kami mendapatkan pengalaman spiritual dan religi serta dapat membangkitkan semangat untuk mendedikasikan dan mendarmabaktikan tenaga dan pikiran kami untuk turut serta dalam salah satu tujuan nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa.

PPL dilaksanakan sebagai upaya menerapkan ilmu yang telah kami dapat selama melaksanakan dalam perkuliahan. Selain itu PPL dilaksanakan dalam rangka untuk mewujudkan calon-calon guru yang memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kepribadian sosial. Kegiatan PPL ini juga memberikan manfaat yang besar kepada praktikan ketika terjun sebagai tenaga pendidikan untuk mendedikasikan dan mendarmabaktikan kepada masyarakat dan kerja nyata.

Hasil dari pelaksanaan PPL I yang telah dilaksanakan oleh praktikan adalah sebagai berikut:

1. Kekuatan dan Kelemahan Bidang Studi Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Kebugaran dan kesehatan merupakan syarat mutlak yang harus dimiliki oleh setiap individu untuk mendukung aktifitas. Dalam rangka untuk menciptakan masyarakat yang sehat pemerintah memasukan mata pelajaran PENJASORKES dalam kurikulum. Selain itu PENJASORKES juga merupakan sarana untuk pembentukan karakter bangsa. Yang menanamkan nilai sportifitas, tanggung jawab, percaya diri, menghargai, pantang menyerah, dll.

Namun Dalam pelaksanaannya masih sering ditemukan kendala antara lain; siswa kurang sadar akan hidup sehat serta keterbatasan sarana dan

prasarana. Hal ini merupakan tantangan yang harus dihadapi sebagai guru PENJASORKES untuk selalu berinovasi menciptakan model-model pembelajaran yang menarik.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah

Secara umum sarana dan prasarana yang ada di SMK Muhammadiyah sudah memadai. Untuk pembelajaran didalam kelas fasilitas kurang karena fasilitas proyektor tidak ada, sehingga guru-guru harus giliran apabila akan menggunakan proyektor. Sedangkan untuk pembelajaran praktik di lapangan sekolah memiliki fasilitas yang sangat memadai karena sekolah memiliki lapangan yang cukup luas yang dapat digunakan untuk pembelajaran PENJASORKES. Sedangkan untuk pembelajaran atletik sekolah sangat beruntung karena lokasinya yang sangat dekat dengan stadion Abu Bakrin.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Kualitas guru pamong Bapak Warsana S.Pd adalah sosok yang berkompeten di bidangnya, saya berharap ilmu yang beliau miliki dapat menular pada diri saya, sehingga saya mendapatkan pengalaman yang sangat berharga.

Dalam pelaksanaan PPL ini peran dosen pamong juga sangat penting, karena beliau Bapak Tri Aji M.Pd juga memiliki kompetensi yang sangat bagus. Beliau telah menularkan ilmu kepada saya.

4. Kualitas Pembelajaran

Kualitas pembelajaran di SMK Muhammadiyah pada dasarnya sudah cukup baik. Karena siswa selalu berpikir kritis untuk menggali ilmu-ilmu yang diajarkan oleh Bapak dan Ibu Guru. Hal ini berimbas pada lulusan yang berkualitas yang dapat ditampung pada dunia kerja.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Pada bangku kuliah praktikan telah dibekali berbagai mata kuliah dengan harapan praktikan dapat menerapkan dan mengembangkan ilmu yang telah didapat pada saat kuliah. Namun dalam perjalanannya praktikan pasti tak lepas dari kesalahan atau kesulitan. namun tantangan ini justru membuat motivasi praktikan, untuk berusaha lebih baik lagi.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Praktikan Setelah Melaksanakan PPL I

Setelah melaksanakan PPL I praktikan mendapatkan informasi mengenai lingkungan sekolah, guru, TU, maupun siswa yang dapat dijadikan sebagai acuan untuk proses pelaksanaan PPL II.

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Setelah melaksanakan PPL I praktikan mendapatkan berbagai data yang diperoleh melalui observasi di SMK Muhammadiyah Magelang. berdasarkan data tersebut praktikan mohon ijin untuk menyampaikan saran yang membangun yang berkenaan mengenai proyektor sehingga proses pembelajaran di dalam kelas dapat berjalan lancar.

Praktikan berharap kepada UNNES supaya senantiasa menjaga hubungan silaturahmi dengan SMK Muhammadiyah Magelang dan menjadi mitra yang baik untuk memperpanjang kegiatan PPL yang sedang berlangsung ataupun periode berikutnya.

Atas Rohmad ALLAH SWT praktikan menyampaikan terima kasih kepada keluarga besar SMK Muhammadiyah Magelang pada umumnya yang telah menerima kami untuk mengembangkan ilmu dan mendapatkan pengalaman di sini. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Bpk. Warsana S.Pd yang dengan sabar telah membimbing dan menularkan ilmu.

Magelang, 24 September 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Praktikan

Warsana S.Pd
NIP. 19650610 199003 1 020

Khoirul Annas Yaqop
NIM. 6301409001

